



**ANALISIS RISIKO PADA JUAL BELI  
SISTEM IJON BUAH MANGGA**  
(Studi Kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

NUR IDA  
NIM. 2013115354

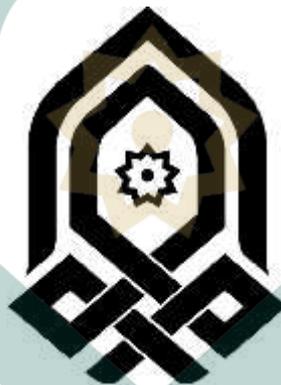
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**ANALISIS RISIKO PADA JUAL BELI  
SISTEM IJON BUAH MANGGA**  
(Studi Kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR IDA  
NIM. 2013115354

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Nur Ida  
**NIM** : 2013115354  
**Jurusan** : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“ANALISIS RISIKO PADA JUAL BELI SISTEM IJON BUAH MANGGA (STUDI KASUS DI DESA DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN).”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti tugas akhir ini hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 15 April 2020

Yang Menyatakan



**NUR IDA**  
**NIM. 2013115354**



## NOTA PEMBIMBING

**Dr. AM. Muh. Hafidz Ma'shum, M. Ag**

Perum Pisma Griya Blok-5 Batang

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Ida

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Nur Ida

NIM : 2013115354

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Risiko Pada Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga (Studi Kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan).

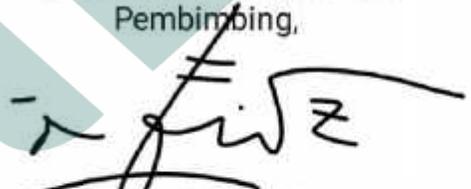
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 April 2020

Pembimbing,

  
Dr. AM. Muh. Hafidz Ma'shum, M. Ag

NIP. 197806162003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **NUR IDA**  
 NIM : **2013115354**  
 Judul Skripsi : **ANANLISIS RISIKO PADA JUAL BELI SISTEM  
 IJON BUAH MANGGA (STUDI KASUS DI DESA  
 DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
 PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada Kamis, 23 April 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta  
 diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

**Muhammad Aris Safi'i M.E.**

NIP. 198510122015031004

Penguji II

**M. Izza. MSI**

NIP. 19790726201608D1096

Pekalongan, Juni 2020

Disahkan oleh Dekan,

**Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**

NIP. 19750220 199903 2 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di atas)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er





ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	syin	Sy	es dan ye
ذ	Sad		es (dengan titik di bawah)
ذین	dad		de (dengantitik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
عین	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidupdilambangkandengan /t/

Contoh :

امرأة جميلة ditulis *mar'atunjam lah*

*Ta marbutah*mati dilambangkandengan /h/

Contoh :





القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت

ditulis *umirtu*

شيء

ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang**

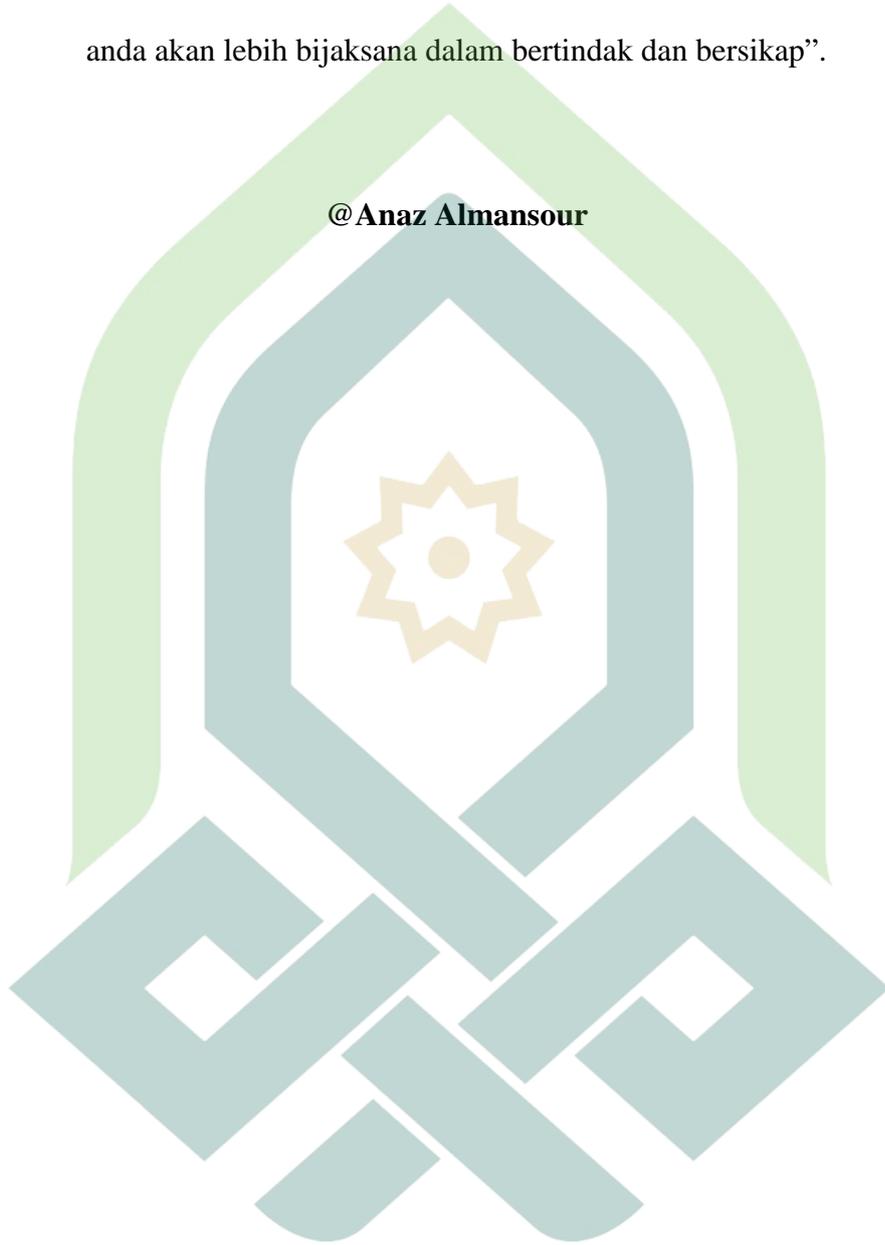
1. Untuk kedua orang tuaku, Bapak Wasdolah dan Almh Ibu Ayatun tercinta yang sudah bahagia di sisi-Nya.
2. Untuk kakak-kakaku tersayang yang selalu mendoakanku
3. Untuk seseorang yang sedang menunggu kelulusanku dan berjuang untuk menghalalkanku
4. Untuk sahabat-sahabatku tersayang yang selalu mendukung dan mendampingi selama proses skripsi
5. Untuk teman-teman SMA yang selalu memberikan motivasi
6. Untuk teman kecilku yang selalu menanyakan kapan LULUS?



## MOTTO

“Jangan takut mengambil risiko. Jika berhasil, anda akan bahagia. Jika gagal, anda akan lebih bijaksana dalam bertindak dan bersikap”.

@Anaz Almansour





## ABSTRAK

Risiko merupakan ketidakpastian terjadi keuntungan maupun kerugian yang bisa dialami oleh siapa saja. Termasuk pada para pelaku bisnis. Salah satunya pada bisnis usaha jual beli ijon buah mangga di Desa Dadirejo ini. Para penebas buah mangga harus jeli dan teliti dalam memprediksi hasil panen buah mangga dan fluktuasi harga pada saat masa panen tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis risiko jual beli sistem ijon buah mangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif karena dalam hal ini penulis mendeskripsikan risiko yang dihadapi oleh penebas buah mangga. Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Analisis risiko kuantitas buah yang menurun disebabkan karena pohon yang terlalu sering disemprot dengan pestisida kimia yang bisa menyebabkan kerusakan daya pohon. (2) Perubahan cuaca yang terlalu lembab dan terlalu panas mengakibatkan peningkatan hama dan penyakit. (3) Kurangnya manajemen keuangan yang baik agar pengeluaran modal lebih efisien.

Kata kunci: Risiko jual beli ijon mangga

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mengajarkan manusia segala sesuatu yang belum pernah diketahui, shalawat serta salam tak lupa di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam

Atas rahmat dan Hidayah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan tulisan yang berjudul “Analisis Risiko Pada Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga (Studi Kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan).”

Penyelesaian studi, penelitian, dan penulisan ini melalui proses yang panjang dan banyak melibatkan bantuan orang lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak hingga kepada mereka yang telah berjasa dan membantu penulis, antara lain :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN pekalongan yang dengan ikhlas memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. Selaku dosen wali penulis yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap staf pengajar IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas memberikan ilmu, dorongan, dan masukan yang bermanfaat bagi penulis serta seluruh komponen civitas akademika IAIN PEKALONGAN yang secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Tidak lupa saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kepala Desa (Fathoni) beserta seluruh perangkat Desa Dadirejo yang telah memberikan izin





dan ruang, serta selalu melayani kebutuhan penulis dalam melakukan penelitian di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

8. Terima kasih ku ucapkan kepada semua keluarga besarku, secara khusus ucapan terimakasih ini penulis ucapkan kepada Bapak Wasdolah dan Almh ibuAyatun yang dengan kasih sayangnya telah memberikan pengorbanan dan doanya kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini. Terima kasih untuk Kakak-kakak penulis tidak lupa keponakan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Terimakasih ku ucapkan untuk seperjuangnku EKOS H yang selalu memberikan canda tawa selama empat tahun menuntut ilmu di bangku perkuliahan serta partner terbaik yang selalu memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini

Hanya kepada Allah jualah penulis menyerahkan segala kebaikan yang telah diberikan, karena hanya Dia-lah yang dapat membalas kebaikan hamba-Nya dengan balasan yang setimpal.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam tulisan ini, atas itu semua dengan rasa hormat penulis membuka diri untuk menerima masukan-masukan demi kesempurnaan aspek-aspek dalam skripsi ini.

Pekalongan, 15 April 2020

Yang Menyatakan,

**NUR IDA**  
**NIM. 2013115354**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Jual Beli Ijon Dalam Islam.....	11
1. Pengertian Jual Beli Ijon .....	11
2. Status Hukum Jual Beli Ijon .....	12
3. Praktik Jual Beli Ijon di Masyarakat.....	14
4. Resiko dan Tantangan Jual Beli Ijon Buah Mangga.....	15
B. Risiko.....	15
1. Definisi Risiko .....	15
2. Bentuk – Bentuk Risiko .....	16
3. Konsep-Konsep Lain Yang Berkaitan Dengan Risiko .....	16
4. Langkah Manajemen Risiko .....	19
5. Cara Menanggulangi Risiko .....	19



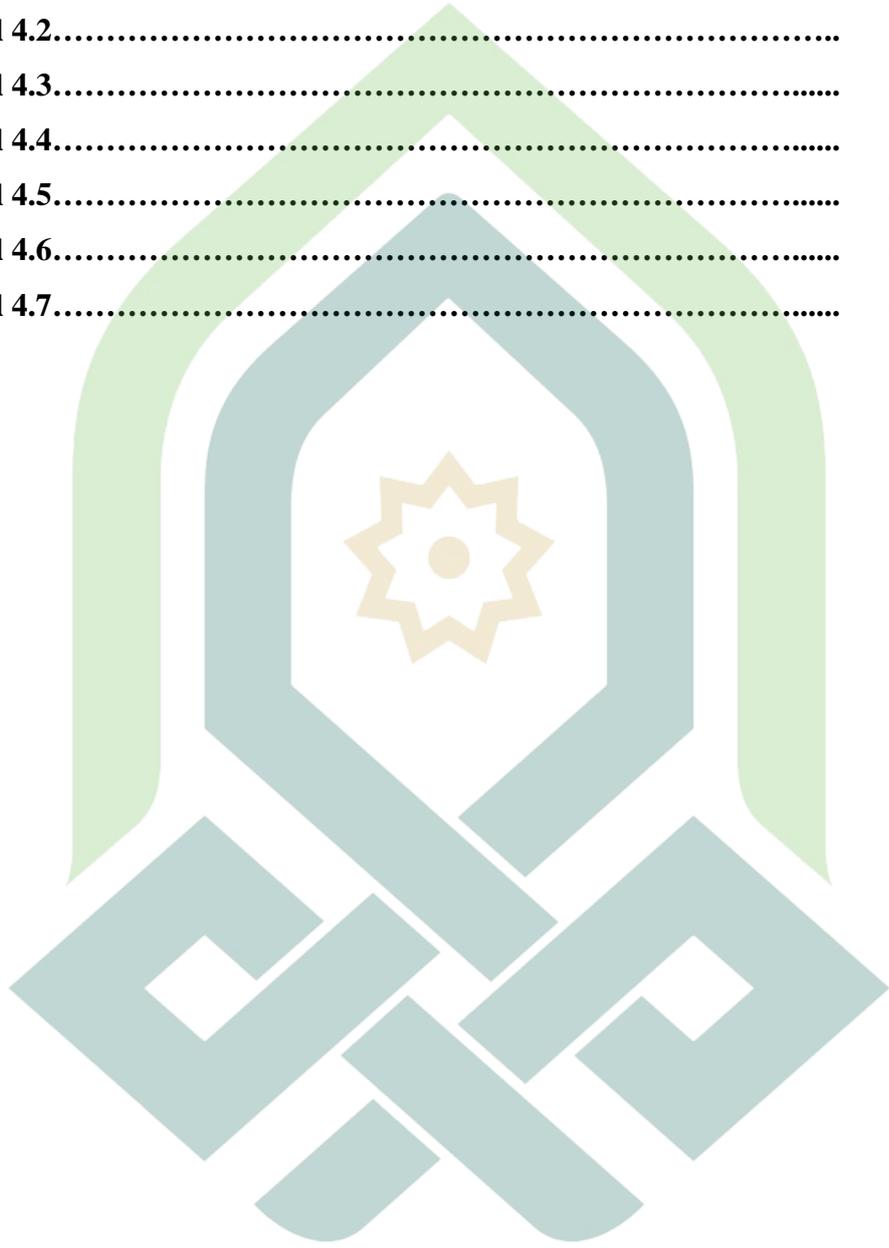
6. Proses dan Sistem Manajemen Risiko.....	20
7. Cara Mengatasi Risiko Bisnis .....	21
8. Pembelanjaan Risiko.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Sumber Data .....	26
1. Sumber Data Primer .....	26
2. Sumber Data Sekunder .....	27
D. Populasi dan Teknik Sampling .....	27
E. Pengumpulan Data .....	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara .....	29
3. Dokumentasi .....	29
F. Uji Keabsahan Data .....	30
G. Metode Analisis Data .....	31
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Desa.....	33
1. Lokasi Penelitian.....	33
2. Peta Desa Dadirejo .....	33
3. Sejarah Singkat Desa Dadirejo.....	34
4. Visi Misi Desa Dadirejo .....	35
5. Demografi Desa Dadirejo.....	38
6. Keadaan Penduduk.....	39
7. Kondisi Masyarakat Desa Dadirejo.....	41
8. Keadaan Ekonomi .....	41
9. Keadaan Pendidikan .....	42
10. Kondisi Budaya Desa Dadirejo .....	43
11. Potensi Desa .....	45
12. Pelaku Bisnis Jual Beli Sistem Ijon Di Desa Dadirejo.....	45



B. Risiko Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga.....	47
C. Analisis Risiko Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga.....	56
1. Analisis Risiko Kuantitas Buah yang Rendah .....	56
2. Analisis Risiko Gagal Berbuah karena Cuaca atau Iklim....	59
3. Analisis Risiko Keuangan.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

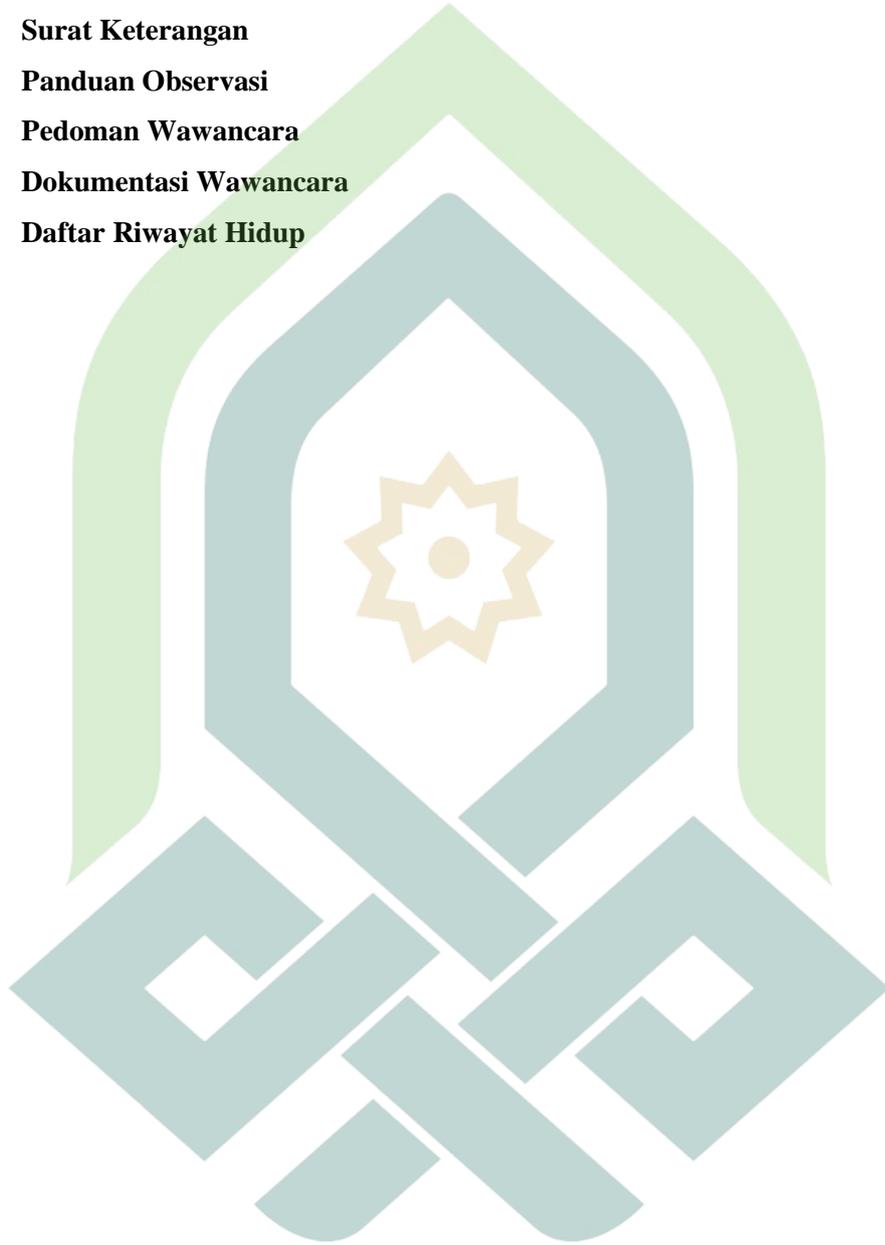
<b>Tabel 21.....</b>	<b>20</b>
<b>Table 4.1.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.2.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.3.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.4.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.5.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.6.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.7.....</b>	<b>43</b>





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian dari Kelurahan
2. Surat Keterangan
3. Panduan Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Dokumentasi Wawancara
6. Daftar Riwayat Hidup





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pekalongan merupakan kabupaten yang terkenal dengan penduduknya yang berprofesi sebagai petani. Termasuk yang ada dalam Kecamatan Tirto, selain petani padi, Kecamatan Tirto juga banyak yang berprofesi sebagai petani buah mangga. Diantara banyaknya desa yang ada di Kecamatan Tirto, Desa Dadirejo merupakan desa yang paling terkenal dengan petani dan penebas buah mangga. Peneliti mendapatkan data dengan cara wawancara dengan bapak Fathoni selaku kepala Desa Dadirejo, bahwa warga yang berprofesi sebagai penebas buah mangga ada sekitar 73 orang.<sup>1</sup>

Usaha jual beli ijon buah mangga merupakan usaha yang bisa menghasilkan keuntungan yang besar, namun masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara menguasai bisnis tersebut. Jika petani atau penebas tidak bisa menguasai bisnis tersebut maka kemungkinan besar akan mendapatkan kerugian, namun jika petani atau penebas mengetahui cara untuk menjalankan bisnis tersebut maka bisa mendapatkan keuntungan. Termasuk yang terjadi pada petani buah mangga di Desa Dadirejo. Masih banyak petani yang mengalami kerugian karena kegagalan dalam memprediksi hasil sebuah bisnis. Kurangnya pengetahuan dalam hal penguasaan dan prediksi suatu harga membuat petani mengulangi untuk mengalami kerugian.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan bapak Fathoni, tanggal 8 Agustus 2019 di Kantor Balaidesa Dadirejo.



Pada publikasi oleh Badan Pusat Statistik luas tanah dan penggunaan tanah di desa Dadirejo akhir tahun 2017 yaitu terdiri dari tanah sawah seluas 36,464 ha, dan tanah kering seluas 167,216 ha. Jumlah luas tanah keseluruhan seluas 203,680 ha. Desa Dadirejo pada triwulan III tahun 2015 memiliki jumlah pohon mangga sebanyak 9.000 pohon dengan menghasilkan buah mangga sebanyak 6.417 kwintal, dan pada triwulan IV dengan jumlah sebanyak 7.400 pohon dengan menghasilkan sebanyak 6.567 kwintal buah mangga, dengan jumlah keseluruhan mencapai 21.518 kwintal.<sup>2</sup>

Menurut KH. M. Syafi'i Hadzami, dalam bukunya *Taudhihul Adillah*. Hukum jual beli ijon termasuk hal yang dilarang dan termasuk apa yang dinamakan Bai'u al-Gharar, artinya jual beli yang dapat membawa percekocokan dikemudian hari. Karena membeli buah yang masih di pepohonan yang masih muda, belum nyata, sebaiknya tidak dilakukan, kecuali dengan syarat dipotong. Contoh lain seperti membeli pisang dipohonnya, sedangkan buahnya belum masak, maka hal itu tidak boleh. Lain halnya jika pisang muda itu bisa dimanfaatkan untuk membuat rujak misalnya, maka diperbolehkan membeli pisang mudadipohonnya. Dengansyaratdipotong, artinya diambil pada waktu atau hari itu juga.<sup>3</sup>

Praktik jual beli ijon buah mangga oleh penebas di Desa Dadirejo merupakan jual beli buah mangga yang masih muda, atau bahkan dijual sebelum tumbuh bunganya dengan cara dikontrak. Penebas akan mendatangi

<sup>2</sup>BPS Kabupaten Pekalongan, *KECAMATAN TIRTO DALAM ANGKA 2018*, (Pekalongan: BPS KabupatenPekalongan, 2018), hlm 83.

<sup>3</sup>M. Syafi'i Hadzami, *Taudhihul Adhilah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm



rumah warga yang memiliki pohon mangga dan kemudian ditebas jika sudah tumbuh buahnya atau dikontrak terlebih dahulu jika belum masa panen. Akad jual beli ijon dilakukan ketika penebas menebas atau mengontrak pohon mangga. Apabila belum masa panen maka petani akan merawat pohon mangga tersebut dengan memberi obat untuk merangsang tumbuhnya buah dengan cara disemprot dengan insektisida, selama kurang lebih 6 bulan. Petani yang bertanggung jawab atas semua biaya perawatan pohon mangga. Alasan petani mengapa dipetik ketika masih muda karena untuk menekan risiko yang akan muncul. Jika buah dipetik terlalu lama atau hingga masak, maka risikonya adalah dimakan oleh binatang seperti kelelawar. Buah mangga muda yang dipetik masih bisa dimanfaatkan atau dikonsumsi yaitu untuk rujak. Namun untuk hasil panen buah mangga di Desa Dadirejo ini dipetik ketika masih muda dan kemudian di kemas di dalam kardus atau peti buah yang di dalamnya diberi karbit agar buah cepat matang sempurna. Kemudian buah mangga dipasarkan didalam maupun diluar kota.<sup>4</sup>

Meskipun banyak perdebatan pada jual beli sistem ijon, namun jual beli ijon yang dilakukan di Desa Dadirejo ini merupakan jual beli yang mengandung keikhlasan diantara kedua belah pihak, dimana pemilik pohonmenyepakati harga buah mangga yang sudah ditaksir oleh penebas sebelumnya, dan pihak penebas sudah menanggung segala risiko yang nantinya akan ditimbulkan baik itu untung atau rugi.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Slamet selaku penebas buah mangga pada tanggal 25 September 2019 di rumah kediaman Bapak Slamet.

Praktik jual beli ijon yang dilakukan di Desa Dadirejo ada dua cara, yaitu yang pertama jual beli dengan tebasan, penebas akan mendatangi rumah pemilik pohon mangga yang sudah berbuah dan melakukan kesepakatan harga.. Kemudian yang kedua jual beli dengan cara mengontrak pohon mangga sebelum dari masa panen hingga masa panen berakhir, atau sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak untuk mengontrak berapa lama bahkan hingga bisa mencapai tahunan. Kemudian si penebas merawat dan memberi pupuk pada pohon mangga yang telah dikontrak tersebut hingga masa panen, jika masa kontrak masih ada maka penebas akan mengulanginya lagi untuk merawat kembali pohon mangga tersebut hingga masa kontrak berakhir.

Sistem kontrak yang dilakukan dalam jual beli buah mangga ada dua macam. Pertama melalui bagi hasil 2:1. Bagian dua untuk penebas dan satu untuk si pemilik pohon. Kemudian yang kedua 50%:50%, misalnya jika penjualan buah mangga mendapatkan keuntungan sebesar 1juta maka pembagiannya sama rata untuk penebas 500 ribu dan untuk pemilik pohon 500 ribu.<sup>5</sup>

Seperti yang sudah penulis bahas di awal bahwa setiap bisnis akan menimbulkan risiko. Ada banyak definisi tentang risiko (risk). Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk

keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai penimbangan pada saat ini. Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert risiko adalah

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Bapak Sardikin selaku penebas buah mangga pada tanggal 10 Agustus 2019 di rumah kediaman Bapak Sardikin.



uncertainty about future events.<sup>6</sup> Adapun Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan risiko pada tiga hal, pertama adalah keadaan yang mengarah kepada sekumpulan hasil khusus, dimana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah diketahui oleh pengambil keputusan. Kedua adalah variasi dalam keuntungan, penjualan, atau variabel keuangan lainnya, dan ketiga adalah kemungkinan dari sebuah masalah keuangan yang mempengaruhi kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan, seperti risiko ekonomi, ketidakpastian politik, dan masalah industri. Lebih jauh Joel G. Siegel dan Jae K. Shim menjelaskan pengertian dari analisis risiko adalah proses pengukuran dan penganalisaan risiko disatukan dengan keputusan keuangan dan investasi.

Penyebab dari terjadinya risiko yaitu dua faktor yang bekerja sama menimbulkan kerugian, faktor tersebut diantaranya bencana (perils) dan bahaya (hazard). Bencana adalah penyebab penyimpangan peristiwa sesungguhnya dari yang diharapkan. Bencana ini merupakan penyebab langsung terjadinya kerugian. Kehadirannya menimbulkan risiko yang menyebabkan terjadinya kemungkinan penyimpangan yang tidak diharapkan. Lingkungan kita selalu dihadapkan dengan bencana-bencana, seperti: banjir, tanah longsor, perampokan, kematian dan masih banyak yang lainnya. Macam-macam bahaya antara lain: bahaya fisik (phisycal hazard), bahaya moral (morale hazard), bahaya karena hukum atau peraturan (legal hazard).<sup>7</sup> Penebas harus pandai dalam meprediksi fluktuasi harga yang akan berlaku pada saat

---

<sup>6</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

<sup>7</sup>Kasidi, *Manajemen Risiko*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm 5



itu. Maka dari itu ketika melakukan jual beli tebasan, penebas harus membeli buah mangga dari pemilik pohon dengan harga yang lebih rendah dari harga jual yang berlaku pada saat itu. Hal ini dilakukan untuk mengatasi risiko apabila terjadi penurunan harga jual buah mangga di pasar.

Selain dijual di pasar lokal, buah mangga juga dijual di pasar luar kota. Penebas akan menjual hasil panen kepada bos yang biasa menerima buah mangga yang akan dijualnya kembali dipasar luar kota. Pada saat itulah risiko yang bisa saja dialami penebas, karena si bos tersebut tidak langsung mentotal jumlah hasil yang diperoleh. Melainkan seberlakunya harga disebuah pasar luar kota tersebut. Bahkan bisa dikatakan buah tersebut dijual lebih murah dari modal yang telah dikeluarkan oleh si penebas, dan sebagai hasilnya penebas hanya akan menerima hasil seadanya saja. Jika hasil tersebut lebih dari modal itu merupakan hasil keuntungan dan jika hasilnya kurang dari modal itu merupakan sebuah kerugian yang harus ditanggung oleh penebas. Hal tersebut yang menjadi faktor kurangnya pengetahuan dari prediksi suatu harga oleh penebas. Penebas benar-benar harus jeli dan teliti dalam melihat kondisi harga di pasar luar kota. Inilah mengapa penebas harus membeli buah mangga dari pemilik pohon dengan harga yang lebihrendahdariharga yang berlaku pada saatitu.

Jadi risiko yang ditimbulkan oleh penebas pada jual beli ijon buah mangga ini adalah ketidakpastian atau Gharar.Karena mereka hanya bergantung pada keadaan cuaca yang terjadi pada saat itu juga, sehingga belum bisa dipastikan dapat memberi hasil panen sesuai keinginan.Apabila kondisi





cuaca hujan dan bercampur angin maka akan membuat banyak bunga buah mangga yang rontok. Setidaknya dalam satu tangkai bunga harus tersisa minimal 3-4 bunga yang bakal menjadi buah mangga. Jika kurang dari 3 maka bisa dikatakan hasil panen akan merugi. Kemudian risiko ditimbulkan dari fluktuasi harga jual manggayang tidak menentu. Penebas harus pandai mengetahui harga jual yang berlaku di pasar dalam maupun diluar kota. Hal tersebut yang menimbulkan apakah petani itu untung atau rugi dalam panen buah mangga. Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan meneliti tentang Analisis Risiko Pada Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga (studi kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan).

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana risiko jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo?
2. Bagaimana analisis risiko pada jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo?

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk mencegah pembatasan masalah yang menyimpang dari topik masalah maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini pembatasan masalah hanya fokus pada risiko yang dihadapi oleh pembeli atau penebas buah mangga. Pembeli atau penebas buah mangga lebih berisiko dibandingkan dengan pemilik pohon atau penjual.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo.
- b. Untuk mengetahui apa saja risiko yang muncul dalam jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam ilmu ekonomi syariah serta dapat memberikan informasi dalam memberikan pertimbangan dan perencanaan dan pengambilan keputusan sebagai akademis maupun khalayak umum.

#### b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.



## E. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah skripsi adanya sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari skripsi tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, yang berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, daftar transliterasi dan abstrak.

Bagian utama yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi kedalam sub-sub bab.

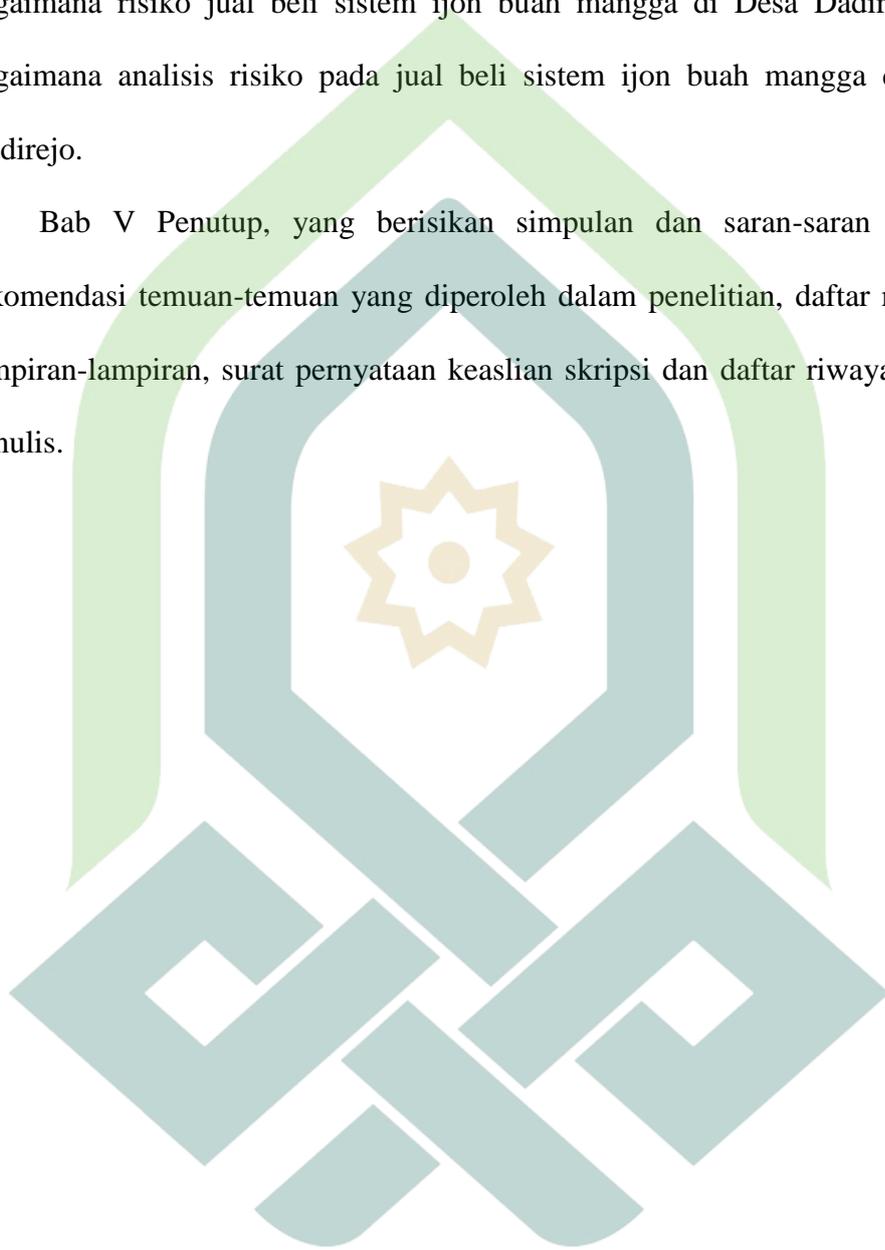
Bab I Pendahuluan, untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam bab ini didalamnya menyajikan beberapa unsur yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian seperti kerangka teori dan analisis risiko jual beli sistem ijon buah mangga.

Bab III Metode Penelitian, yaitu mengenai metode yang digunakan untuk meneliti.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Merupakan jawaban dari rumusan masalah yang didapatkan dilapangan yang berisi tentang jawaban mengenai bagaimana risiko jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo dan bagaimana analisis risiko pada jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo.

Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran sebagai rekomendasi temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup penulis.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian analisis risiko jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam jual beli sistem ijon buah mangga mengandung risiko yang dapat mengakibatkan kerugian bagi para petani atau penebas. Risiko tersebut seperti:
  - a. Risiko kuantitas hasil panen buah mangga, risiko ini disebabkan karena pohon mangga terlalu sering disemprot dengan pestisida kimia sehingga mengakibatkan daya pohon menurun dan hasil panen tidak optimal.
  - b. Risiko cuaca, cuaca yang terlalu panas akan menurunkan jumlah panen dan cuaca yang terlalu lembab dan terlalu kering mudah mengakibatkan pohon gampang terserang hama.
  - c. Risiko keuangan, risiko ini disebabkan karena fluktuasi harga jual buah mangga dan inflasi harga obat-obatan untuk merawat pohon mangga.
2. Analisis risiko jual beli sistem ijon buah mangga:
  - a. Risiko penurunan kuantitas hasil panen termasuk dalam high probability and low impact, pengendalian yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan mitigasi dan contingency plan dengan cara mengganti pohon

mangga yang terlalu sering disemprot atau mengganti cara perawatan pohon mangga dengan mengganti pestisida kimia dengan organik.

- b. Risiko cuaca, risiko ini termasuk dalam risiko low probability and high impact. Pengendalian yang bisa dilakukan yaitu dengan beradaptasi dengan cuaca yang akan datang dan menerapkan cara alami agar pohon tidak mudah terserang hama dan penyakit tanaman pada cuaca yang lembab atau panas.
- c. Risiko keuangan, risiko ini termasuk dalam risiko high probability and high impact. Pengendalian yang perlu dilakukan adalah dengan menghindari, dengan cara melakukan manajemen keuangan yang baik.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap analisis risiko jaul beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Petani atau penebas perlu menggunakan pupuk secara berimbang sesuai SOP supaya produksi mangga optimal dan pendapatan petani meningkat.
2. Petani atau penebas perlu membuat manajemen keuangan serta mengelola biaya produksi dan biaya obat-obatan supaya biaya lebih efisien.
3. Bagi pemerintah desa perlu mengadakan penyuluhan kepada para petani terkait mengenai pengendalian hama dengan cara biologis.
4. Bagi penelitian lanjutan, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dan perbandingan bagi penelitian yang baru.





## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Carsel, Syamsunie. 2018. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Darmawi, Herman. 2013. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depag RI. 2000. *Al Quran dan Terjemahan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Risiko (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)*. Bandung: Alfabeta.
- Gulo, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadzami, M. Syafi'i. 2010. *Taudhihul Adhillah (Buku 6)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- Hasan, Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalah)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Haroen, Nasroen. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Karim, Helmi. 1997. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartiko Widi, Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasidi. 2010. *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia.



- Khan, Tariqullah. 2008. *Manajemen Risiko: Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3 Risk Management*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rukmana, R. 1997. *Mangga: Budidaya dan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metodologi dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Siahaan, Hinsa. 2007. *Manajemen Risiko (Konsep Kasus dan Implementasi)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2017. *Manajemen Risiko Dan Asuransi (tinjauan teoretis dan implementasinya)*. Yogyakarta: CAPS.
- Ya'qub, Hamzah. 1992. *Kode Etik Dagang Menurut Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

## B. JURNAL

- Antholt, C.H. 1994. *Getting Ready For The Twenty-first Century: Technical Change and Institutional Modernization in Agriculture*. World Bank Technical Paper. No. 217. Washington D.C: World Bank.
- K Antuli, Syamsuddin. 2017. Pemahaman Masyarakat Tentang Jual Beli Cengkeh Yang Masih Di Pohon (Ijon) Di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow, *Journal Economic and Business Of Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Lubis, P. N., & Harahap, Z. A. A. 2019. Mekanisme Praktek Jual Beli Ijon di Desa Manisak Kecamatan Ronto Baek. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 5 (1).
- Metcalf, R.L. and W.H. Luckmann. 1982. *Introduction to Insect Pest Management*. 2nd Ed. A. Wiley-Interscience Publ. New York. p. 279-314



Misno. 2007. Teori 'Urf dalam Hukum Islam pada Jual Beli Ijon, Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial, Vol.5, No.9.

Ramli, R. 2017. Analisis Jual Beli Ijon di Kecamatan Kediri Dalam Perspektif Islam. El Hikam, 10 (1).

Rochdiani, D. 2017. Kelembagaan Tataniaga Dan Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mangga Memilih Sistem Tebasan. MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.

Zahrah, H. L. 2016. Pandangan Ulama Terhadap Praktek Jual Beli Buah Mangga di Kecamatan Babatan Kabupaten Ponorogo (Doctoral disertation, STAIN Ponorogo.

#### C. SKRIPSI

Ardiyanti, Nika. 2015. Sistem Ijon Dalam Jual Beli Ikan di Kecamatan Seruyan Hilir.

Karini, I. 2017. Analisis Etika Bisnis Islam Jual Beli Sistem Ijon Buah Manga di Desa Pringtulis Jepara (Doctoral disertation, STAIN Kudus).

Luthfia, Nur Laily. 2016. Sistem Ijon Dalam Jual Beli Ikan Studi Kasus Jual Beli Ikan Di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal, Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Mahmiyyah, Siti Rofi'atul. 2017. Kelangsungan Jual Beli Sistem Ijon Pada Petani di Desa Undaan Tengah Undaan Kudus. Undergraduate thesis, STAIN Kudus.

#### D. SUMBER LAIN

Arsip Pemerintahan "Buku Potensi dan Tingkat Perkembangan Desa Dadirejo".

Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Karangploso. 1997. Mengendaikan Hama dan Penyakit Mangga. Isntalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Wonosobo.

<http://dadirejo-tirto.sideka.id/profil/sejarah/>. Diakses pada tanggl 16 november 2019



<https://d8penyuluhan2016.wordpress.com/dampak-penggunaan-pestisida-kimia/>. Diakses pada tanggal 25 April 2020

<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/fluktuasi-harga/>. Diakses pada tanggal 25 April 2020

Jessica S, *Tougher Peel Repells Fruit Files*.  
<http://www.encyclopedia.com/doc/IGI.13418916.htm>.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Nomor : B.0292/In.30/F.IV/TT.00/04/2020  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 April 2020

Kepada Yth,  
Lurah Kelurahan Desa Dadirejo Kec. Tirto Kab. Pekalongan

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Nur Ida  
NIM : 2013115354

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Analisis Risiko Pada Jual Beli Sistem Ijon Studi Kasus Di Desa Dadirejo Kec. Tirto Kab. Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Dekan  
Shinta Dewi Rismawati



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
KECAMATAN TIRTO  
DESA DADIREJO

Jl.Raya Dukuh Jali Desa Dadirejo Seb. Selatan Masjid Miftahurrohman 51151

No. Kode Desa  
33.26.15.2011

**SURAT KETERANGAN**  
**No. : 145/ DS.12 / 353 / III / 2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

1. Nama : NUR IDA
2. Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 12-07-1996
3. Kewarganegaraan : Indonesia
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
6. Tempat Tinggal : Dukuh Galih Rt 02/ Rw 03 Desa Dadirejo  
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan
7. Surat Bukti Diri : KTP No. / NIK : 3326155207960001
8. Keperluan : Permohonan ijin penelitian skripsi  
"Analisis Resiko Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga" studi kasus Di  
Desa Dadirejo Kec.Tirto Kab.Pekalongan
9. Keterangan Lain-lain : Orang tersebut benar warga Dadirejo dan berdomsili di Desa Dadirejo.

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Dadirejo, 23 Maret 2020

Mengetahui :  
Kepala Desa Dadirejo





## Panduan Observasi

Dalam rangka melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan panduan observasi yang dirancang/disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian.

Berikut adalah panduan observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya:

1. Sistem jual beli ijon dilakukan oleh penebas buah mangga di Desa Dadirejo.
2. Sistem jual beli ijon yang dilakukan oleh penebas buah mangga mengandung risiko.
3. Pembagian sistem yang dilakukan dalam jual beli ijon dengan sistem kontak dan sistem tebas.
4. Cuaca ekstrim mempengaruhi hasil panen.
5. Pohon yang terlalu sering disemprot akan mengurangi kuantitas jumlah hasil panen buah mangga.
6. Harga obat semprot mengalami inflasi.
7. Laporan hasil penjualan sangat penting guna mengetahui fluktuasi harga pasar luar kota.



### Transkrip Hasil Observasi

1. Sistem jual beli ijon buah mangga dilakukan oleh penebas buah mangga di Desa Dadirejo.

Ya, mayoritas penebas buah mangga di Desa Dadirejo melakukan jual beli dengan sistem ijon

2. Sistem jual beli ijon yang dilakukan oleh penebas buah mangga mengandung risiko.

Ya, jual beli sistem ijon buah mangga mengandung risiko.

3. Pembagian sistem yang dilakukan dalam jual beli ijon dengan sistem kontak dan sistem tebas.

Ya, sistem yang dilakukan dalam jual beli ijon buah mangga di Desa Dadirejo menggunakan sistem kontrak dan sistem tebas.

4. Cuaca ekstrim mempengaruhi hasil panen.

Ya, cuaca ekstrim bisa menyebabkan kerontokan pada bunga pohon mangga yang menyebabkan hasil panen tidak maksimal.

5. Pohon yang terlalu sering disemprot akan mengurangi kuantitas jumlah hasil panen buah mangga

Ya, seperti halnya sebuah mesin yang digunakan secara terus menerus akan mengalami penurunan kesehatan, begitu juga pada pohon mangga, jika terlalu sering disemprot maka pohon tidak bisa menghasilkan jumlah buah yang maksimal.

6. Harga obat semprot mengalami inflasi.

Ya, setiap tahun harga obat akan naik sebesar 20%.



7. Laporan hasil penjualan sangat penting guna mengetahui fluktuasi harga pasar luar kota

Ya, dengan adanya laporan hasil penjualan dari produsen pasar luar kota maka penebas bisa mengontrol kondisi harga yang berlaku saat itu.





### **Pedoman Wawancara Penebas Buah Mangga**

1. Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai penebas buah mangga?
2. Bagaimana sistem yang dilakukan dalam jual beli ijon buah mangga?
3. Bagaimana sistem bagi hasil yang dilakukan dengan pemilik pohon?
4. Bagaimana cara membedakan pohon yang bisa menghasilkan buah mangga yang berkualitas atau tidak?
5. Berapa banyak buah mangga yang dihasilkan satu pohon dalam satu kali panen?
6. Setelah berbuah bagaimana cara bapak memilih buah mangga yang akan dipetik?
7. Berapa lama jarak waktu dari masa panen sampai penjualan kepada produsen?
8. Kemana bapak menjual hasil panen buah mangga?
9. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap perkembangan buah mangga?
10. Bagaimana cara bapak menentukan harga jual kepada produsen?
11. Apa saja risiko yang bisa dialami oleh penebas dalam jual beli sistem ijon buah mangga?
12. Bagaimana cara mengetahui keuntungan ataupun kerugian dalam penjualan buah mangga?
13. Apakah bapak pernah mengalami kerugian dalam jual beli buah mangga?
14. Jika terjadi sebuah kerugian, langkah apa saja yang dilakukan bapak untuk menangani kerugian tersebut?



### Transkrip Wawancara

Nama : Bapak Slamet

Usia : 55 tahun

Hari/tanggal : Senin, 6 Januari 2020

1. Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai penebas buah mangga?

Saya berprofesi sebagai penebas buah mangga selama 7 tahun.

2. Bagaimana sistem yang dilakukan dalam jual beli ijon buah mangga?

Saya melakukan jual beli ijon dengan sistem kontrak dan sistem tebas. Sistem kontrak dengan cara mengkontrak pohon mangga selama satu tahun, dan sistem tebas dengan cara mendatangi pemilik pohon dan menebas pohon mangga yang sudah berbuah.

3. Bagaimana sistem bagi hasil yang dilakukan bapak dengan pemilik pohon?

Bapak Slamet mengkontrak pohon mangga selama 1 tahun atau dalam 2-3 kali masa panen, dengan kesepakatan bagi hasil 2:1 (2 untuk penebas dan 1 untuk pemilik pohon).

4. Bagaimana cara membedakan pohon yang bisa menghasilkan buah mangga yang berkualitas atau tidak?

Saya memilih pohon yang dikontrak dengan cara melihat lebat daun pohon tersebut. Semakin lebat daun tersebut maka semakin banyak pula jumlah panen yang dihasilkan, namun bukan hanya itu, saya juga memilih pohon mangga yang masih jarang di semprot, hal tersebut akan mengurangi risiko kecacatan buah yang akan dihasilkan



5. Berapa banyak buah mangga yang dihasilkan satu pohon dalam satu kali panen?

Dalam satu pohon bisa menghasilkan 1 sampai 3 kwintal.

6. Setelah berbuah bagaimana cara bapak memilih buah mangga yang akan dipetik?

Saya memetik buah mangga ketika sudah berusia kurang lebih 3 bulan setelah tumbuh bunga. Saya memilih buah yang sudah ada semburat warna kuning pada kulit buah mangga atau dalam istilah jawa biasa disebut dengan *gemadung*. Buah mangga tersebut sudah bisa dikonsumsi.

7. Berapa lama jarak waktu dari masa panen sampai penjualan kepada produsen?

Lama waktu dari panen sampai penjualan ke produsen biasanya memerlukan 1-3 hari, tergantung lama proses pengemasan. Biasanya pengemasan akan memakan waktu selama sehari. Namun jika panen buah mangga banyak maka bisa memakan waktu 1-3 hari. Setelah pengemasan selesai buah mangga siap dikirimkan ke produsen pasar luar kota.

8. Kemana bapak menjual hasil panen buah mangga?

Saya menjual hasil panen buah mangga ke pasar pasar induk Cijantung Kramatjati Jakarta Timur.

9. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap perkembangan buah mangga?

Cuaca yang ekstrim sangat mempengaruhi pertumbuhan buah mangga. Jika hujan lebat disertai dengan angin yang kencang akan membuat bunga pohon mangga jatuh berguguran. Sehingga jumlah panen akan berkurang.



10. Bagaimana cara bapak menentukan harga jual kepada produsen?

Misalnya saya belanja dengan harga 9.500 per kg maka saya akan menjual kepada produsen dengan harga 10.000 per kg.

11. Apa saja risiko yang bisa dialami oleh penebas dalam jual beli sistem ijon buah mangga?

Kurangnya laporan hasil penjualan dari produsen, karena penebas tidak bisa mengontrol fluktuasi harga di pasar luar kota. Kondisi cuaca yang ekstrim juga bisa menyebabkan kerugian pada hasil panen.

12. Bagaimana cara mengetahui keuntungan ataupun kerugian dalam penjualan buah mangga?

Saya mengetahui bahwa saya mengalami kerugian ketika saya mengeluarkan modal dengan harga 10.000 per kg tp ternyata dipasar harga yang berlaku tunun menjadi 9.500 per kg. Kalau saya bisa mengirimkan 50 ton dalam satu kali pengiriman maka kerugian yang saya alami adalah  $500 \times 5000 \text{ kg} = 2.500.000$ , begitu sebaliknya jika buah bisa laku dengan harga diatas 10.000 maka saya akan mendapatkan keuntungan.

13. Apakah bapak pernah mengalami kerugian dalam jual beli buah mangga?

Iya, saya mengalami kerugian kurang lebih 200 juta dalam satu tahun, karena saya tidak bisa mengontrol harga di pasar luar kota.

14. Jika terjadi sebuah kerugian, langkah apa saja yang dilakukan bapak untuk menangani kerugian tersebut?

Saya menjual aset yang saya miliki untuk menutup kerugian tersebut.



### Transkrip Wawancara

Nama : Bapak Hedi

Usia : 50 tahun

Hari/tanggal : Senin, 6 Januari 2020

1. Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai penebas buah mangga?

Saya berprofesi sebagai penebas buah mangga sudah 5 tahun.

2. Bagaimana sistem yang dilakukan dalam jual beli ijon buah mangga?

Saya melakukan jual beli ijon dengan sistem kontrak dan sistem tebas. Biasanya saya mengkontrak pohon mangga selama satu tahun. Sedangkan sistem tebas saya mendatangi langsung pemilik pohon.

3. Bagaimana sistem bagi hasil yang dilakukan bapak dengan pemilik pohon?

Bapak Hedi menggunakan sistem kontrak dan sistem tebas. Sistem kontrak dengan cara mengkontrak pohon mangga selama 1 tahun atau dalam 2-3 kali masa panen, dengan kesepakatan kontrak pohon mangga 2:1 (2 untuk penebas dan 1 untuk pemilik pohon). Sedangkan sistem tebas menggunakan bagi hasil 50% : 50%.

4. Bagaimana cara membedakan pohon yang bisa menghasilkan buah mangga yang berkualitas atau tidak?

Saya memilih pohon yang dikonstrak dengan cara melihat lebat daun pohon tersebut. Semakin lebat daun tersebut maka semakin banyak pula jumlah panen yang dihasilkan, namun bukan hanya itu, saya juga memilih pohon mangga yang masih jarang di semprot, hal tersebut akan mengurangi risiko kecacatan buah yang akan dihasilkan



5. Berapa banyak buah mangga yang dihasilkan satu pohon dalam satu kali panen?

Saya bisa memanen buah mangga dalam satu pohon sebanyak 70 kilogram sampai 2 kwintal.

6. Setelah berbuah bagaimana cara bapak memilih buah mangga yang akan dipetik?

Saya memilih buah mangga yang sudah matang namun belum masak. Tandanya adalah ketika buah tersebut sudah berwarna agak kuning pada bagian kulitnya.

7. Berapa lama jarak waktu dari masa panen sampai penjualan kepada produsen?

Lama waktu dari panen sampai penjualan ke produsen biasanya memerlukan 1-3 hari, tergantung lama proses pengemasan. Biasanya pengemasan akan memakan waktu selama sehari. Namun jika panen buah mangga banyak maka bisa memakan waktu 1-3 hari. Setelah pengemasan selesai buah mangga siap dikirimkan ke produsen pasar luar kota.

8. Kemana bapak menjual hasil panen buah mangga?

Saya menjual hasil panen buah mangga ke pasar Angke Tambora Jakarta Barat.

9. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap perkembangan buah mangga

Cuaca yang ekstrim sangat mempengaruhi pertumbuhan buah mangga. Jika hujan lebat disertai dengan angin yang kencang akan membuat bunga pohon mangga jatuh berguguran. Sehingga jumlah panen akan berkurang.



10. Bagaimana cara bapak menentukan harga jual kepada produsen?

Misalnya saya belanja dengan harga 9.500 per kg maka saya akan menjual kepada produsen dengan harga 10.000 per kg.

11. Apa saja risiko yang bisa dialami oleh penebas dalam jual beli sistem ijon buah mangga?

Pohon mangga yang terlalu sering disemprot bisa mengakibatkan kuantitas jumlah panen akan menurun, dikarakan pohon tersebut sudah tidak bisa berbuah secara maksimal.

12. Bagaimana cara mengetahui keuntungan ataupun kerugian dalam penjualan buah mangga?

Jika dalam satu tangkai bisa berbuah 4-5 buah mangga, maka bisa dikatakan hasil panen banyak. Namun jika dalam satu tangkai hanya tersisa satu atau dua saja, maka bisa dikatakan bisa rugi.

13. Apakah bapak pernah mengalami kerugian dalam jual beli buah mangga?

Iya, saya mengalami kerugian karena jumlah panen tidak maksimal, yang disebabkan pohon mangga terlalu sering disemprot, akibatnya tidak bisa memberikan jumlah panen yan maksimal.

14. Jika terjadi sebuah kerugian, langkah apa saja yang dilakukan bapak untuk menangani kerugian tersebut?

Saya menjual aset yang saya miliki untuk menutup kerugian tersebut.



### Transkrip Wawancara

Nama : Bapak Tawi

Usia : 53 tahun

Hari/tanggal : Senin, 6 Januari 2020

1. Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai penebas buah mangga?

Saya berprofesi sebagai penebas buah mangga sudah 6 tahun.

2. Bagaimana sistem yang dilakukan dalam jual beli ijon buah mangga?

Saya melakukan jual beli ijon dengan sistem kontrak dan sistem tebas. Saya mengkontrak pohon mangga selama satu tahun. Sedangkan sistem tebas saya mendatangi langsung pemilik pohon.

3. Bagaimana sistem bagi hasil yang dilakukan bapak dengan pemilik pohon?

Bapak Tawi mengkontrak pohon mangga selama 1 tahun atau dalam 2-3 kali masa panen, dengan kesepakatan kontrak pohon mangga 2:1 (2 untuk penebas dan 1 untuk pemilik pohon).

4. Bagaimana cara membedakan pohon yang bisa menghasilkan buah mangga yang berkualitas atau tidak?

Saya memilih pohon yang dikontrak dengan cara melihat lebat daun pohon tersebut. Semakin lebat daun tersebut maka semakin banyak pula jumlah panen yang dihasilkan, namun bukan hanya itu, saya juga memilih pohon mangga yang masih jarang di semprot, hal tersebut akan mengurangi risiko kecacatan buah yang akan dihasilkan



5. Berapa banyak buah mangga yang dihasilkan satu pohon dalam satu kali panen?

Satu pohon bisa menghasilkan 60 kilogram sampai 2 kwintal.

6. Setelah berbuah bagaimana cara bapak memilih buah mangga yang akan dipetik?

Saya memilih buah mangga yang sudah berwarna agak kuning pada bagian kulitnya.

7. Berapa lama jarak waktu dari masa panen sampai penjualan kepada produsen?

Lama waktu dari panen sampai penjualan ke produsen biasanya memerlukan 1-3 hari, tergantung lama proses pengemasan. Biasanya pengemasan akan memakan waktu selama sehari. Namun jika panen buah mangga banyak maka bisa memakan waktu 1-3 hari. Setelah pengemasan selesai buah mangga siap dikirimkan ke produsen pasar luar kota.

8. Kemana bapak menjual hasil panen buah mangga?

Saya menjual hasil panen buah mangga ke pasar Jatinegara Jakarta Timur.

9. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap perkembangan buah mangga?

Cuaca yang ekstrim sangat mempengaruhi pertumbuhan buah mangga. Jika hujan lebat disertai dengan angin yang kencang akan membuat bunga pohon mangga jatuh berguguran. Sehingga jumlah panen akan berkurang.

10. Bagaimana cara bapak menentukan harga jual kepada produsen?

Misalnya saya belanja dengan harga 9.500 per kg maka saya akan menjual kepada produsen dengan harga 10.000 per kg.



11. Apa saja risiko yang bisa dialami oleh penebas dalam jual beli sistem ijon buah mangga?

Hujan lebat dan angin kencang bisa membuat bunga yang bakal menjadi buah mangga rontok berjatuhan.

12. Bagaimana cara mengetahui keuntungan ataupun kerugian dalam penjualan buah mangga?

Jika dalam satu tangkai bisa berbuah 4-5 buah mangga, maka bisa dikatakan hasil panen banyak. Namun jika dalam satu tangkai hanya tersisa satu atau dua saja, maka bisa dikatakan bisa rugi.

13. Apakah bapak pernah mengalami kerugian dalam jual beli buah mangga?

Iya, saya mengalami kerugian karena jumlah panen tidak maksimal, yang disebabkan karena bunga pohon mangga banyak yang berguguran.

14. Jika terjadi sebuah kerugian, langkah apa saja yang dilakukan bapak untuk menangani kerugian tersebut?

Saya menjual aset yang saya miliki untuk menutup kerugian tersebut.

DOKUMENTASI









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Ida  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Juli 1996  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Dadirejo, Dukuh Galih rt 01 rw 03,  
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.  
E-mail : nida4951@gmail.com  
No. Hp : 082324648950

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wasdolah  
Nama Ibu : Almh. Ayatun  
Alamat : Desa Dadirejo, Dukuh Galih rt 01 rw 03,  
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI : MIS Dadirejo
2. SMP/MTS : MTs NU TIRTO
3. SMA/MA : MAN 2 PEKALPNGAN
4. Perguruan Tinggi : Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Pekalongan, 15 April 2020  
Penulis,

**NUR IDA**  
NIM. 2013115354



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR IDA  
NIM : 2013115354  
Jurusan : FEBI/EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : [nida4951@gmail.com](mailto:nida4951@gmail.com)  
No. Hp : 082324648950

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**ANALISIS RISIKO PADA JUAL BELI SISTEM IJON BUAH MANGGA  
(Studi kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2020

  
**NUR IDA**  
NIM. 2013115354

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.